

KESIMPULAN

1. Interpolasi jarak sama antara lain Newton, Gauss , Bessel, Sterling, Everett , Karup-King dan Sprague hasil interpolasinya setara yang pemakaiannya tergantung pada keadaan data.
2. Interpolasi jarak sama bisa dirangkai dalam Lozenge diagram dan khusus untuk data yang tidak terlalu banyak (≤ 5) bisa langsung menggunakan faktor pengali.
3. Interpolasi jarak tidak sama menggunakan cara Lagrange atau dengan pembagi diferensi.
4. Metode interpolasi Lagrange lebih efektif untuk menentukan suatu nilai x tertentu bila dilaksanakan banyak percobaan karena sekali koefisien didapat dapat dipergunakan berulang-ulang.
5. Metode Iterative Aitken merupakan metode interpolasi dengan menggunakan diferensi. Metode ini lebih efektif bila sedikit data / nilai yang dicari.
Ini disebabkan setiap kali melakukan interpolasi harus diulang